

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI EFEKTIVITAS  
FUNGSI AUDIT INTERNAL SEKTOR PUBLIK**

**(STUDI KASUS PADA BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN  
PEMBANGUNAN PROVINSI SUMATERA SELATAN)**



**SINTA SEPTRIANA**

**01031281823083**

**AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN  
TEKNOLOGI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI EFEKTIVITAS FUNGSI AUDIT**  
**INTERNAL SEKTOR PUBLIK**  
**(STUDI KASUS PADA BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN**  
**PEMBANGUNAN PROVINSI SUMATERA SELATAN)**

Disusun oleh:

Nama : Sinta Septriana  
NIM : 01031281823083  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan I

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

: 02 Agustus 2022



Dr. Hasni Yusrianti, SE., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197212152003122001

Tanggal

Anggota

: 04 Agustus 2022



Media Kusumawardani, SE., M.Si  
NIP. 198912202018032001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI EFEKTIVITAS**  
**FUNGSI AUDIT INTERNAL SEKTOR PUBLIK**  
**(STUDI KASUS PADA BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN**  
**PEMBANGUNAN PROVINSI SUMATERA SELATAN)**

Disusun Oleh :

Nama : Sinta Septriana  
NIM : 01031281823083  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 09 September 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 05 Oktober 2022

Ketua,



Dr. Hasni Yusrianti, SE., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197212152003122001

Anggota,



Media Kusumawardhani, SE., M.Si  
NIP. 197212152003122001

Anggota,



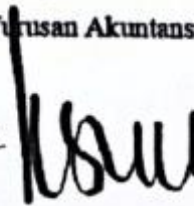
Dr. Yulia Saftiana, SE., M.Si., Ak.  
NIP. 196707011992032003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI**  
JURUSAN AKUTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

13/10/2022



Arista Hakiki, SE., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## **SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sinta Septriana  
NIM : 01301281823083  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI EFEKTIVITAS FUNGSI  
AUDIT INTERNAL SEKTOR PUBLIK (STUDI KASUS PADA BADAN  
PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN PROVINSI  
SUMATERA SELATAN)**

Pembimbing :

Ketua : Dr. Hasni Yusrianti, SE., M.Acc., Ak., CA

Anggota : Media Kusumawardani, SE., M.Si

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 10 Oktober 2022  
Pembuat Pernyataan,



Sinta Septriana  
NIM. 01031281823083

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto:**

Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)-nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)-Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu."

(Q.S. At-Thalaq: 2-3)

Mungkin tidak lebih cepat tapi aku senang melaluinya. Mungkin lebih banyak lelah tapi aku menikmatinya. Tidak ada jalan tol tapi perjalanan ini membuatku lebih tangguh. Semoga saat aku sampai, aku menjadi yang tidak tumbang dihadap badai. Aku telah melatih diriku sebaik-baiknya.

(Boy Candra)

### **Skripsi ini dipersembahkan untuk:**

- Orang tua
- Saudara
- Sahabat
- Dosen Pembimbing
- Almamater

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Efektivitas Fungsi Audit Internal Sektor Publik (Studi Kasus pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sumatera Selatan).”

Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini penulis susun sedemikian rupa sehingga dapat memperluas wawasan kita dan memahami faktor-faktor yang memengaruhi fungsi audit internal pada sektor publik.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna dan terdapat beberapa kekurangan di dalamnya. Kritik dan saran dari semua pihak diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembenahan skripsi yang telah penulis selesaikan.

Palembang, 25 September 2022



Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti banyak menerima bimbingan, petunjuk dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak baik yang bersifat moral maupun material. Ucapan terima kasih saya berikan untuk orang-orang yang telah terlibat dan membantu selama masa perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini, terkhusus kepada :

1. **Bapak dan Ibu**, kedua orang tua tercinta, yang selama ini telah membantu peneliti dalam bentuk kasih sayang, semangat, serta doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Kemudian, terima kasih untuk **kedua ayuk tercinta dan adik tersayang** yang telah memberikan dukungan serta perhatian kepada peneliti.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE**, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak**, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya. Terima kasih atas segala bantuan dan kesempatan yang diberikan selama masa perkuliahan dan mengikuti berbagai kegiatan.

5. Ibu **Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA** selaku Sektetaris Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan selama masa perkuliahan ini.
6. Ibu **Dr. Hasni Yusrianti, SE., M.Acc., Ak., CA.,** dan Ibu **Media Kusumawardhani, SE., M.Si.,** selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan. saran, dan semangat kepada peneliti dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
7. Ibu **Dr. Yulia Saftiana, SE., M.Si., Ak.,** selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan, koreksi, dan saran, yang sangat berharga untuk memperbaiki skripsi ini.
8. **Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya** yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah menginspirasi dan memotivasi penulis dengan banyak memberikan pengalaman dan pengetahuan selama masa perkuliahan.
9. Terima kasih kepada **Bapak dan Ibu Auditor Internal di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sumatera Selatan** yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk dapat melangsungkan penelitian dan memperoleh data terutama **Kepala Bidang dan Staff Kepegawaian.**
10. Terima kasih kepada **Keluarga Besar H. Ashur** yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada peneliti untuk meraih cita-cita.
11. **Kharisma Tri Wahyuni dan Wulansari Adewati,** sahabat sejak dari bangku sekolah menengah pertama, yang selalu sedia mendengarkan,



membantu, dan mendoakan peneliti dalam setiap langkah menuju masa depan yang cerah.

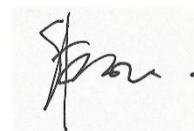
12. **Nurul Aliyah, Nadyah Laudza Susanti, dan Monika Syaharani**, sahabat sejak dari bangku sekolah menengah atas, yang selalu memberikan waktu dan tenaga untuk dukungan, canda tawa dan doa kepada peneliti.
13. **Nurul Aliyah**, *bestie* yang sangat perhatian dan menemani penulis untuk rehat sejenak disaat merasa *down*. Semangat menuju magisternya.
14. **Larasati Farumi**, sahabat seperjuangan yang selalu ada dan memotivasi dalam setiap hal positif yang diberikan untuk penulis. Sukses selalu tutor hidupku.
15. **Indah Sahira Rahmiyati**, sahabat ambyarku yang baik hati untuk membantu dan mendengarkan keluh kesah penulis selama ini. Indah hatinya seperti namanya.
16. **Syarah Lutfi Aliya**, sahabatku yang strong yang selalu perhatian, membantu saat kesulitan, dan memberikan semangat kepada penulis selama perkuliahan.
17. Sahabat ***BFF From NF until Now***, Laras, Zubai, Wina, Deva, dan Rama, yang tidak pernah bosan untuk selalu bersama sejak berjuang masuk perkuliahan sampai sekarang serta selalu memberikan semangat dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
18. **No Cawa**, Indah, Syarah, Laras, Tasia, Vita, Yori, dan Nadia terima kasih banyak untuk suka dan duka selama perkuliahan dan keceriaan yang akan selalu terkenang selama 4 tahun di Universitas Sriwijaya.

19. Terima kasih untuk **SAS 18**, Laras, Syarah, Katherine, Shella, Daffa, Debby, Edho, Indah, Novry, dan Tasia yang selalu memberikan dukungan dan pengalaman yang terbaik dalam berbagai kegiatan belajar dan lomba akuntansi bersama.
20. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan **Akuntansi angkatan 2018** dan **IMA FE UNSRI 2020** atas kebersamaan dan kenangan selama di perkuliahan yang tidak akan pernah terlupakan.
21. Thanks to **myself** for making it the best like it's the last although not as fast as the others.
22. Semua pihak yang pernah hadir dalam hidup penulis, yang tidak dapat disebutkan satu persatu. **Best wishes for us!**

Akhir kata, semoga Allah SWT memberi kita ridho dan rahmat-Nya kepada kita semua.

Indalaya, 10 Oktober 2022

Penulis,



Sinta Septriana

NIM. 01031281823083

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Sinta Septriana

NIM : 01031281823083

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Pengauditan

Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Memengaruhi Efektivitas Fungsi Audit Internal Sektor Publik (Studi Kasus pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sumatera Selatan)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 05 Oktober 2022

Ketua



Dr. Hasni Yusrianti, SE., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197212152003122001

Anggota



Media Kusumawardani, SE., M.Si  
NIP. 198912202018032001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, SE., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRAK

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI EFEKTIVITAS FUNGSI AUDIT INTERNAL SEKTOR PUBLIK

(Studi Kasus pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sumatera Selatan)

Oleh :  
Sinta Septriana

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas audit, profesionalisme auditor, hubungan auditor internal dan auditor eksternal terhadap efektivitas fungsi audit internal sektor publik dengan dukungan manajemen sebagai variabel moderasi. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data primer berupa kuesioner. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah auditor internal di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sumatera Selatan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh 47 auditor. Data diolah dengan menggunakan program *Smart Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas fungsi audit internal, profesionalisme auditor berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas fungsi auditor internal, hubungan auditor internal dan auditor eksternal berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas fungsi audit internal, dukungan manajemen tidak memperkuat pengaruh kualitas audit serta hubungan auditor internal dan auditor eksternal terhadap efektivitas fungsi audit internal namun dukungan manajemen memperkuat pengaruh profesionalisme auditor terhadap efektivitas fungsi audit internal.

**Kata Kunci : Efektivitas Fungsi Audit Internal, Kualitas Audit, Profesionalisme Auditor, Hubungan Auditor Internal dan Auditor Eksternal, Dukungan Manajemen**

Ketua,



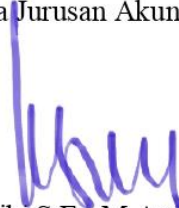
Dr. Hasni Yusrianti, SE., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197212152003122001

Anggota,



Media Kusumawardani, SE., M.Si  
NIP. 198912202018032001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRACT

### FACTORS AFFECTING THE EFFECTIVENESS INTERNAL AUDIT FUNCTION OF PUBLIC SECTOR

(Case Study in Financial and Development Supervisory Board of  
South Sumatra Province)

By :  
Sinta Septriana

This study aims to examine the effect of audit quality, auditor professionalism, the relationship between internal auditors and external auditors on the effectiveness of the public sector internal audit function with management support as a moderating variable. The type of data used in this study is primary data in the form of a questionnaire. The population and sample in this study were internal auditors at the Financial and Development Supervisory Board of South Sumatra Province. The sampling method used was purposive sampling and obtained 47 auditors. The data was processed using the Smart Partial Least Square (PLS) program. The results of the study state that audit quality has no significant effect on the effectiveness of the internal audit function, auditor professionalism has a significant positive effect on the effectiveness of the internal auditor function, the relationship between internal auditors and external auditors has a significant positive effect on the effectiveness of the internal audit function, management support does not strengthens the effect of audit quality and the relationship between internal auditors and external auditors on the effectiveness of the internal audit function, but management support strengthen the effect of auditor professionalism on the effectiveness of the internal audit function.

**Keywords:** *Effectiveness Internal Audit Function, Audit Quality, Auditor Professionalism, Internal Auditor and External Auditor Relations, Management Support*

Chairman,



Dr. Hasni Yusrianti, SE., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197212152003122001

Member,



Media Kusumawardani, SE., M.Si  
NIP. 198912202018032001

Acknowledge by,  
Head Accounting Departement



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## RIWAYAT HIDUP



Nama : Sinta Septriana  
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 1 September 1999  
Agama : Islam  
Email : sintaseptriana99@gmail.com  
Alamat : Jl. Makam Sabo King-King Perumahan Griya Harapan Baru blok E-12 RT 029/ RW 001, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang

### Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Kartika II-1 Palembang  
Sekolah Menengah Pertama : SMP PUSRI Palembang  
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 5 Palembang

### Pengalaman Organisasi :

Ikatan Mahasiswa Akuntansi (IMA) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, 2020  
*Sriwijaya Accounting Society (SAS), 2020*

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACK .....	xiii
RIWAYAT HIDUP.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. 1    Latar Belakang Masalah.....	1
1. 2    Rumusan Masalah .....	11
1. 3    Tujuan Penelitian.....	12
1. 4    Manfaat Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2. 1    Landasan Teori .....	15
2. 1. 1    Teori Institusional .....	15
2. 1. 2    Efektivitas Audit Internal .....	19
2. 1. 3    Kualitas Audit .....	20
2. 1. 4    Profesionalisme Auditor.....	22
2. 1. 5    Hubungan Auditor Internal dan Auditor Eksternal.....	23
2. 1. 6    Dukungan Manajemen .....	24
2. 2    Penelitian Terdahulu.....	25
2. 3    Alur Pikir.....	28
2. 4    Hipotesis Penelitian .....	29

BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3. 1 Ruang Lingkup Penelitian .....	36
3. 2 Rancangan Penelitian .....	36
3. 3 Jenis dan Sumber Data .....	37
3. 4 Teknik Pengumpulan Data .....	38
3. 5 Populasi dan Sampel .....	38
3. 6 Teknik Analisis.....	41
3. 7 Definisi Operasional dan Pengukurannya .....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	49
4. 1 Hasil Penelitian.....	49
4. 2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
5. 1 Kesimpulan.....	73
5. 2 Implikasi Penelitian .....	74
5. 3 Keterbatasan Penelitian .....	76
5. 4 Saran .....	76
DAFTAR PUSTAKA .....	78



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 2 . Jumlah Auditor Internal BPKP per 1 Juni 2022 .....	49
Tabel 3. Penyebaran Kuesioner.....	50
Tabel 4. Profil Responden.....	50
Tabel 5. Hasil Analisis Deskriptif .....	51
Tabel 6. Uji Outer Loading .....	54
Tabel 7. AVE .....	56
Tabel 8. Fornell-Larcker Criterion.....	57
Tabel 9. Cross Loading .....	58
Tabel 10. <i>Composite Reliability</i> dan <i>Cronbach's Alpha</i> .....	59
Tabel 11. R Square .....	60
Tabel 12. Koefisien Jalur .....	61
Tabel 13. Nilai T-Statistics .....	62
Table 14. Model Fit.....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Pikir.....	28
---------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	82
Lampiran 2. Kapabilitas APIP Sumatera Selatan tahun 2021.....	85
Lampiran 3. Output SmartPLS.....	86

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Hery (2019) menyatakan bahwa “*auditing* merupakan suatu proses yang sistematis untuk memperoleh serta mengevaluasi (secara obyektif) bukti yang berhubungan dengan asersi tentang tindakan-tindakan dan peristiwa ekonomi, dalam rangka mengukur tingkat kepatuhan antara asersi dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta mengkomunikasikan hasilnya pada pihak-pihak yang berkepentingan.” *Auditing* sudah ada sejak manusia mampu menghitung, baik lisan maupun tulisan. Negara-negara seperti Yunani, Romawi, Cina, dan Mesir yang memiliki peradaban tinggi telah melakukan pekerjaan audit sejak 3.500 tahun sebelum masehi. Menurut Kuntadi (2019), “dalam bahasa ekonomi modern, sistem pemeriksaan transaksi keuangan itu dinamakan audit internal karena memang dilakukan oleh orang dari kalangan dalam para pelaku itu sendiri yang bertujuan untuk mencegah terjadinya kekeliruan, penipuan, dan hal-hal lain yang dapat merugikan.” Audit internal tidak hanya ada pada perusahaan tetapi juga diadopsi oleh sistem pemerintahan, khususnya sistem pemerintahan demokrasi, yang disebut dengan audit sektor publik.

Audit internal memiliki peran yang penting bagi pembangunan nasional suatu Negara. Salah satu tujuan Negara yang sejalan dengan Pembukaan Undang-Undang Dasar tahun 1945 alinea ke-4 yaitu menciptakan kesejahteraan rakyat. Salah satu

yang termasuk dalam tujuan pembangunan nasional adalah sektor ekonomi baik nasional maupun daerah. Audit internal sektor publik, sebagai bagian dari pemerintah, akan menghasilkan laporan audit yang akan menjadi penilaian masyarakat terhadap kinerja pemerintah dalam mengelola keuangan Negara untuk pembangunan nasional sebagai bentuk pertanggungjawaban publik. Dalam mewujudkan kinerja pemerintahan yang baik, perlu dilakukannya evaluasi terhadap fungsi audit internal sektor publik sebagai pihak yang memeriksa dan mengawasi organisasi-organisasi pemerintahan dalam melaksanakan tugasnya (Kuntadi, 2019) .

Audit internal mengalami pergeseran fungsi, dari sekedar fungsi komplementer menjadi fungsi strategis (Wibowo, 2019). Menurut Kuntadi (2019), fungsi audit internal merupakan satu-satunya dari semua fungsi organisasi yang memiliki tanggung jawab untuk mendokumentasikan, menjelaskan, dan mengevaluasi kegiatan yang berkaitan dengan risiko, pengendalian, dan tata kelola. Laju pertumbuhan ekonomi, kecepatan pengambilan keputusan, dan kebutuhan untuk mengumpulkan semua kemungkinan sumber daya agar dapat bersaing secara kompetitif yang semakin meningkat menjadi alasan utama peran audit internal harus meningkatkan kinerjanya. Nugroho, Uzliawati, dan Taqi (2021) menyatakan bahwa audit internal memberikan nilai tambah melalui pendekatan yang sistematis dan teratur untuk menilai dan meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola sehingga audit internal dapat dikatakan efektif. Oleh karena itu, menciptakan fungsi audit yang efektif menjadi tantangan bagi organisasi.

Pada tahun 2019, data Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) menunjukkan bahwa pada sebagian besar daerah di Indonesia menunjukkan Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) masih berada di level 1 dari 5 level yang menjadi dasar penilaian (Patricia, 2019). Hal tersebut terjadi karena kepala daerah belum memahami pentingnya APIP sehingga pengelolaan keuangan yang memberikan manfaat terbesar bagi peningkatan kesejahteraan bangsa belum dapat terwujud. Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, dalam Rapat Koordinasi Nasional Pengawasan Intern dengan tema Peningkatan Kapabilitas APIP tanggal 13 Mei 2015, secara khusus sudah memasukkan peningkatan kapabilitas APIP sebagai bagian dari agenda pembangunan (Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan, 2015). Dalam Pedoman Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (2015) yang dimaksud “kapabilitas APIP adalah kemampuan untuk melaksanakan tugas-tugas pengawasan yang terdiri dari tiga unsur yang saling terkait yaitu kapasitas, kewenangan, dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) APIP yang harus dimiliki agar dapat mewujudkan peran APIP secara efektif.” Menurut Ero dan Yazid (2018), kapabilitas APIP merupakan salah satu upaya untuk menilai kinerja APIP, yang dikelompokkan menjadi 5 tingkatan dengan menggunakan *Internal Audit Capability Model (IACM)* yang dikembangkan oleh *The Institute of Internal Auditor (IIA)* tahun 2009 yaitu:

1. Level 1 disebut *initial* : APIP belum dapat menjamin tata kelola sesuai peraturan dan mencegah korupsi,

2. Level 2 disebut *infrastructure* : APIP sudah mampu memberikan jaminan atas tata kelola sesuai dengan peraturan dan mendeteksi korupsi,
3. Level 3 disebut *integrated* : APIP mampu menilai efisiensi, efektivitas, dan ekonomis suatu program/ kegiatan dan memberikan konsultasi pada tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian intern,
4. Level 4 disebut *managed* : APIP mampu memberikan *assurance* atas tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian intern secara keseluruhan, dan
5. Level 5 disebut *optimizing* : APIP menjadi agen perubahan atas perbaikan berkelanjutan audit internal yang terus belajar menjadi lebih baik.

Berdasarkan Hasil Survei *Fraud* Indonesia tahun 2019 menunjukkan bahwa fraud yang paling merugikan di Indonesia adalah korupsi (*Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) Indonesia, 2020). Secara berurutan sebanyak 167 responden atau 69.9% menyatakan bahwa korupsi merupakan tindakan *fraud* yang paling merugikan di Indonesia. Urutan berikutnya sebanyak 50 responden atau 20.9% menyatakan bahwa penyalahgunaan aset/ kekayaan Negara dan perusahaan yang menyebabkan kerugian sedangkan yang ketiga sebanyak 22 responden atau 9.2% menyatakan *fraud* laporan keuangan yang menyebabkan kerugian. Hasil survei juga menunjukkan bahwa audit internal berada posisi kedua setelah media laporan sebagai alternatif media mendeteksi *fraud*. Hal tersebut menjelaskan bahwa audit internal dapat diandalkan dan laporan yang dihasilkan bersifat akurat (Adi, 2018).

Berdasarkan fenomena tersebut, dapat disimpulkan pentingnya ada satuan kerja internal yang khusus bertugas melakukan audit terhadap pengelolaan keuangan Negara. Fenomena korupsi, kolusi, dan nepotisme lahir dari kondisi-kondisi tertentu seperti program-program pemerintah yang menggunakan dana publik yang rawan akan penyalahgunaan yang ditambah dengan adanya kondisi pemerintah tidak selalu terbuka mengenai kondisi keuangan yang sebenarnya. Audit internal sesuai fungsinya harus berjalan secara efektif yang dapat menunjukkan kinerja organisasi yang sesungguhnya dan menjadi tolak ukur kesehatan keuangan. Dari sisi masyarakat, audit internal sektor publik memberikan informasi yang terpercaya tentang penggunaan dana publik oleh pemerintah. Sementara dari sisi pemerintah, kegiatan audit merupakan bentuk tanggung jawab pemerintah menggunakan dana publik sehingga masyarakat dapat mengetahui pemanfaatan dana publik sesuai prosedur dan standar atau tidak.

Dalam Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia (2021), peran audit internal diatur dalam Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia atau yang disebut sebagai Standar Audit. Instansi yang melaksanakan pengawasan internal di lingkungan pemerintahan pusat/daerah dilakukan oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) yang salah satunya terdiri dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Standar Audit menyatakan bahwa auditor yang profesional dan kompeten dapat menghasilkan hasil audit internal berkualitas serta mendukung peran audit internal sektor publik yang efektif dengan melakukan pengendalian atas



penyelenggaraan kegiatan pemerintahan, yang disebut dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP). Menurut PP Nomor 60 Tahun 2008, "Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan." Pentingnya peran aparat pengawasan intern pemerintah yang efektif untuk mewujudkan pengelolaan keuangan negara yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Efektivitas fungsi audit internal perlu ditingkatkan karena saat ini masih terjadi tindak pidana korupsi di daerah, baik tingkat provinsi maupun kabupaten/kota (Primasatya et al., 2019). Kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh audit internal pemerintah pusat/ daerah belum melaksanakan tugasnya dengan baik. Implementasi fungsi audit internal untuk mewujudkan tujuan organisasi belum sesuai dengan Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia maka harus dilakukan evaluasi. Organisasi yang memiliki fungsi audit internal yang efektif memiliki keunggulan untuk pendeteksian dan pencegahan terhadap kecurangan seperti korupsi. Pentingnya efektivitas fungsi audit internal untuk proses terciptanya akuntabilitas, transparansi, dan efektivitas pengelolaan keuangan di daerah (Nainggolan dan Prabowo, 2019).

Audit internal yang belum berfungsi secara efektif dapat terjadi karena ketidakpatuhan auditor terhadap Standar Audit yang ada dan peraturan perundang-undangan yang mengakibatkan buruknya kualitas laporan audit. Dalam hal sumber daya manusia, auditor internal yang belum memiliki kualifikasi independen dan profesional belum dapat melaksanakan audit internal yang efektif. Menurut Gamayuni (2015) kendala lainnya yang terjadi dalam efektivitas audit internal adalah pelaksanaan audit internal yang masih belum mendorong sistem pengendalian internal dan masih terjadi tumpang-tindih tugas untuk pengawasan. Berdasarkan data Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan pada tahun 2005-2011, kendala yang paling besar dalam efektivitas audit internal adalah belum maksimal dalam menindaklanjuti temuan-temuan audit yang ada dan tidak sesuai dengan rekomendasi yang diberikan sehingga masih terjadi tindak kecurangan (Gamayuni, 2015). Masih terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi audit internal agar dapat berjalan secara efektif.

Kualitas audit merupakan ukuran baik atau buruknya hasil audit dalam menemukan ketidaksesuaian sistem pengendalian internal terhadap hukum, peraturan, dan standar audit yang berlaku dalam rangka mewujudkan *good governance* dan *good government* melalui peningkatan efektivitas fungsi audit internal sektor publik. Menurut Rudhani, Berisha, dan Hashani (2017), semakin tinggi kesesuaian kualitas audit internal dalam pekerjaannya maka audit internal semakin efektif. Auditor dapat menemukan ketidaksesuaian sistem pengendalian dengan adanya pengalaman,

kompetensi, dan independensi. Kualitas audit dapat menjaga kepercayaan publik terhadap profesi audit internal yang selalu menjaga integritasnya. Terciptanya kualitas audit yang baik maka informasi yang dihasilkan dapat diandalkan bagi para penggunanya.

Profesionalisme terjadi karena adanya suatu tanggung jawab. Profesionalisme auditor berarti auditor bertanggung jawab dengan menggunakan kompetensi dan keterampilan yang relevan untuk melaksanakan tugasnya. Menurut Zamzam dan Mahdi (2018), tingkat keahlian profesional auditor yang tinggi akan meningkatkan jasa audit yang diberikan karena auditor yang profesional tidak hanya menemukan kelemahan dalam pengendalian internal tetapi juga mengungkapkan temuan audit dan melakukan perbaikan. Auditor yang profesional akan melaksanakan audit dengan tidak memihak kepada siapa pun sehingga tingkat audit internal yang efektif meningkat. Auditor yang profesional juga mengetahui kode etik profesinya dengan baik.

Hubungan auditor internal dan auditor eksternal banyak terdapat perbedaan tetapi dapat berkoordinasi dengan baik. Menurut Rahmayanti dan Utomo (2019) hubungan auditor internal dengan auditor internal berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal. Hubungan harus mencakup berbagai informasi dan koordinasi aktivitas yang dilakukan. Auditor internal dapat merasa terjamin dalam mengaudit laporan keuangan dengan adanya penilaian risiko dari auditor eksternal untuk perencanaan audit selanjutnya. Auditor eksternal mendapat informasi yang memadai tentang kegiatan

internal organisasi untuk melakukan pemeriksaan risiko salah saji yang material sehingga meningkatkan efisiensi laporan auditnya.

Dukungan manajemen merupakan kegiatan yang berdampak oleh orang yang memiliki kewenangan di dalam organisasi. Menurut Hamdi dan Sari (2019), “ketika pelaksanaan audit internal telah didukung oleh manajemen puncak maka tujuan dan sasaran ingin diperoleh akan tercapai.” Dengan adanya dukungan dari manajemen, auditor akan semakin memperkuat pekerjaan audit yang berkualitas karena adanya tindak lanjut dari temuan auditor internal. Manajemen sebagai pihak yang memiliki kewenangan, harus memberikan auditor internal akses ke sumber daya lainnya atau fasilitas yang dapat membantu auditor internal yang profesional di bidangnya dalam melaksanakan fungsinya agar dapat mencapai tujuan organisasi (Marlina dan Fitriyah, 2020). Auditor internal bekerja sama dengan auditor eksternal dapat terjadi dengan adanya dukungan manajemen. Berdasarkan teori tersebut, dukungan manajemen dapat mempengaruhi kualitas audit, profesionalisme auditor, serta hubungan auditor internal dan auditor eksternal terhadap efektivitas fungsi audit internal sektor publik.

Peneliti memilih variabel-variabel tersebut karena hasil penelitian sebelumnya terdapat ketidakkonsistenan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugroho, Uzliawati, dan Taqi (2021) menunjukkan hasil kualitas audit berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal sedangkan Primasatya et al. (2019) menunjukkan hasil kualitas audit tidak berpengaruh terhadap

efektivitas audit internal. Hasil penelitian yang dilakukan Zamzam dan Mahdi (2018) menunjukkan hasil keahlian profesional auditor berpengaruh terhadap efektivitas audit internal sedangkan Poltak, Sudarma, dan Purwanti (2019) menunjukkan hasil profesionalisme auditor tidak berpengaruh terhadap efektivitas audit internal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmayanti dan Utomo (2019) menunjukkan hasil hubungan auditor internal dengan auditor eksternal berpengaruh positif terhadap tingginya efektivitas audit internal sedangkan Ahmet Onay (2021) menunjukkan hasil kerja sama dengan auditor eksternal tidak mempengaruhi efektivitas audit internal.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti melakukan penelitian dalam menganalisis pengaruh variabel kualitas audit, profesionalisme auditor dan hubungan auditor internal dengan auditor eksternal terhadap efektivitas fungsi audit internal yang hasil penelitian sebelumnya terdapat ketidakkonsistenan dengan adanya penambahan variabel moderasi yaitu dukungan manajemen. Keunggulan penelitian ini adalah adanya penambahan variabel dukungan manajemen sebagai variabel moderasi karena dukungan manajemen memiliki sifat atau arah hubungan yang dapat memperkuat pengaruh antara kualitas audit, profesionalisme auditor, dan hubungan auditor internal dengan auditor eksternal terhadap efektivitas audit internal. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nugroho, Uzliawati, dan Taqi (2021) menunjukkan hasil dukungan manajemen memperkuat pengaruh kualitas audit terhadap efektivitas audit internal sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Poltak, Sudarma, dan Purwanti (2019) menunjukkan hasil dukungan manajemen yang tidak

memperkuat pengaruh profesionalisme auditor dan hubungan auditor internal dengan auditor eksternal terhadap efektivitas audit internal sehingga peneliti ingin melakukan penelitian ulang.

Studi empiris pada penelitian ini dilakukan pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yang merupakan audit internal pemerintah yang bertanggung jawab untuk meningkatkan kinerja, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara sebagaimana dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) yang mewajibkan menteri/pimpinan lembaga, gubernur, dan bupati/walikota melakukan pengendalian atas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan. Hal tersebut menjadikan BPKP harus memberikan keyakinan yang memadai atas efisiensi, efektivitas, ekonomis, dan ketaatan untuk pencapaian tujuan penyelenggaraan, tugas, dan fungsi organisasi pemerintah (Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan, 2020). Dengan berdasar pada latar belakang tersebut, penelitian ini berjudul “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Efektivitas Fungsi Audit Internal Sektor Publik (Studi Kasus pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sumatera Selatan).”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan peneliti rumuskan adalah:

1. Apakah kualitas audit berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal?

2. Apakah profesionalisme auditor berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal?
3. Apakah hubungan auditor internal dan audit eksternal berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal?
4. Apakah dukungan manajemen memperkuat pengaruh hubungan kualitas audit terhadap efektivitas audit internal?
5. Apakah dukungan manajemen memperkuat pengaruh hubungan profesionalisme auditor terhadap efektivitas audit internal?
6. Apakah dukungan manajemen memperkuat pengaruh hubungan auditor internal dan auditor eksternal terhadap efektivitas audit internal?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Memperoleh bukti secara empiris tentang pengaruh kualitas audit terhadap efektivitas audit internal.
2. Memperoleh bukti secara empiris tentang pengaruh profesionalisme auditor terhadap efektivitas audit internal.
3. Memperoleh bukti secara empiris tentang pengaruh hubungan auditor internal dan audit eksternal terhadap efektivitas audit internal.
4. Memperoleh bukti secara empiris tentang pengaruh dukungan manajemen yang memperkuat pengaruh hubungan kualitas audit terhadap efektivitas audit internal.

5. Memperoleh bukti secara empiris tentang pengaruh dukungan manajemen yang memperkuat pengaruh hubungan profesionalisme auditor terhadap efektivitas audit internal.
6. Memperoleh bukti secara empiris tentang pengaruh dukungan manajemen yang memperkuat pengaruh hubungan auditor internal dan auditor eksternal terhadap efektivitas audit internal.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan agar memberikan manfaat sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi atau rujukan peneliti selanjutnya mengenai pengaruh dari kualitas audit, profesionalisme auditor, hubungan auditor internal dan auditor eksternal dengan dukungan manajemen sebagai variabel moderasi dalam mengetahui efektivitas fungsi audit internal.
- b. Penelitian ini membahas teori institusional dalam menjelaskan pengaruh tuntutan secara teknis dan legalitas dari Negara kepada auditor internal untuk meningkatkan efektivitas fungsi auditor internalnya.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dan evaluasi bagi audit internal dalam mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efektivitasnya sebagai auditor internal pemerintah untuk lebih memelihara tanggung jawab profesional,



meningkatkan kompetensi dan kinerja yang dimiliki serta memanfaatkan koordinasi antar audit pemerintah, khususnya pada BPKP Provinsi Sumatera Selatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, C. S. W. (2018). Lingkup Fungsi Audit Internal dan Efektivitas Audit Internal pada Kementerian Keuangan. *Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 3(4), 330–346.
- Akram Naufal, M. (2015). Determinan Efektivitas Auditor Internal Pemerintah Daerah Kabupaten Se-Jawa Tengah. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Ali, K., Mustafa, E., & Hanefah, M. (2013). Internal Audit Effectiveness : An Approach Proposition to Develop the Theoretical Framework. *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(10)
- Alshbiel, S. O. (2017). Internal Auditing Effectiveness Success Model: A Study on Jordanian Industrial Firms. *Economics, Finance and Social Sciences Finance and Social Sciences*, April, 978–1.
- Alzeban, A., & Gwilliam, D. (2014). Factors Affecting The Internal Audit Effectiveness: A Survey Of The Saudi Public Sector. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 23(2). <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2014.06.001>
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2015). Auditing & Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi.
- Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia. (2021). *Peraturan Nomor: PER-01/AAIPI/DPN/2021 Tentang Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia*.
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia. (2020). Survei Fraud Indonesia 2019. *Indonesia Chapter #111*, 53(9). <https://acfe-indonesia.or.id/survei-fraud-indonesia/>
- Cohen, A., & Sayag, G. (2010). The Effectiveness of Internal Auditing: An Empirical Examination of its Determinants in Israeli Organisations. *Australian Accounting Review*, 20(3), 296–307. <https://doi.org/10.1111/j.1835-2561.2010.00097>.
- Ero, Y., & Yazid, H. (2018). Determinan Kualitas Audit Studi Empiris Pada Inspektorat Pemerintah Provinsi Banten. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JRA/article/view/5502/3981>
- Gamayuni, R. R. (2015). Efektivitas Fungsi Audit Internal: Faktor yang mempengaruhi , dan Implikasinya terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan (Survei Pada Inspektorat Pemerintah Provinsi / Kota / Kabupaten di Pulau Jawa). *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lmpung*, 2, 1–30.
- Ghozali, I. (2014). *Structrural equation modeling metode alternatif dengan PLS. Se-marang: Universitas Diponegoro.*

- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial least squares: Konsep, teknik, dan aplikasi menggunakan program smart PLS 3.0* (2nd ed.). Semarang: Universitas Diponegoro Semarang
- Hailemariam, S. (2014). *Determinants of Internal Audit Effectiveness in The Public Sector, Case Study in Selected Ethiopian Public Sector Offices A Research Paper Submitted to The Post Graduate Office in Partial Fulfillment of The Requirement for The Masters Degree of Science in Accounting And Finance (Msc.) College of Business and Economics Department of Accounting and Finance School of Graduate Studies.*
- Hamdi, A., & Sari, V. F. (2019). Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional Dan Dukungan Manajemen Terhadap Efektivitas Fungsi Audit Internal. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 826-845.
- Hery, S. E. (2019). *Auditing: Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- IIA, T. I. of I. A., The Institute of Internal Auditors, & IIA, T. I. of I. A. (2017). *International professional practices framework (IPPF)*.
- Ishak, I. (2022). Konsep Efektivitas Audit Internal Ditinjau dari Kualitas Pekerjaan dan Independensi Auditor Internal. *YUME: Journal of Management*, 5(1), 451–464. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.345>
- Kuntadi, C. (2019). *Audit Internal Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Marlina, M., & Fitriyah, F. K. (2020). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Efektivitas Audit Internal pada Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum .... *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis* ..., 17(2), 48–60. <http://journal.unjani.ac.id/index.php/portofolio/article/view/201>
- Mihret, D. G., & Yismaw, A. W. (2007). Internal audit effectiveness: An Ethiopian public sector case study. *Managerial Auditing Journal*, 22(5), 470–484. <https://doi.org/10.1108/02686900710750757>
- Musah, A., Gapketor, E. D., & Anokye, F. K. (2018). Determinants of Internal Audit Effectiveness in State-Owned Enterprises ( SOEs ) in Ghana. 8(January), 52–68. <https://journals.univ-danubius.ro/index.php/jam/article/view/4440/4712>
- Nainggolan, C. S., & Prabowo. (2019). Analisis Kompetensi Auditor Internal, Hubungan Auditor Internal Dengan Auditor Eksternal Dan Independensi Auditor Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–13.
- Nugroho, Y., Uzliawati, L., & Taqi, M. (2021). The Effect of Audit Quality, Internal Audit Size, Auditor Competency and Management Support on the Effectiveness of Internal Audit. *Ajssmt.Com*, 3(4), 48–60.

- ONAY, A. (2021). Factors Affecting the Internal Audit Effectiveness: A Research of the Turkish Private Sector Organizations Author profile: Ege Akademik Bakis (Ege Academic Review), 1–15. <https://doi.org/10.21121/eab.873867>
- Patricia, S. (2019). Aparat Pengawas Internal Pemerintah di 510 Daerah Masih Lemah. Retrieved <https://www.kompas.id/baca/utama/2019/10/09/941-persen-apip-di-pemerintah-daerah-masih-lemah>
- Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, B. (2021). Kapabilitas APIP. <https://www.bpkp.go.id/sumsel/konten/2656/Kapabilitas-APIP-.bpkp>
- Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, B. (2021). Laporan Kinerja 2021. [https://www.bpkp.go.id/public/upload/unit/sumsel/files/LKjIP%202021%20PW07\\_compressed.pdf](https://www.bpkp.go.id/public/upload/unit/sumsel/files/LKjIP%202021%20PW07_compressed.pdf)
- Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, B. (2020). Laporan Kinerja 2020. [https://www.bpkp.go.id/public/upload/unit/sumsel/files/Lapkin\\_2020\\_Tw.1\(1\).pdf](https://www.bpkp.go.id/public/upload/unit/sumsel/files/Lapkin_2020_Tw.1(1).pdf)
- Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan. (2020). Visi, Misi, Nilai, Motto. BPKP. <http://www.bpkp.go.id/konten/2/Visi-Misi-dan-Nilai.bpkp>
- Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, B. (2015). Pedoman Teknis Penilaian Mandiri Kapabilitas APIP. Retrieved <https://apip.bpkp.go.id/pedoman/Pedoman/P01-Pedoman-Teknis-Penilaian-Mandiri-Kapabilitas-APIP.pdf>
- Peterson, R. A. (1994). A Meta-Analysis of Cronbach's Coefficient Alpha. *Journal of Consumer Research*, 21(2). <https://doi.org/10.1086/209405>
- Poltak, H., Sudarma, M., & Purwanti, L. (2019). The Determinants of the Effectiveness of Internal Audits with Management Support as the Moderating Variable. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(1), 33. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i1.483>
- Pradita, K. D., Hartono, A., & Mustoffa, A. F. (2019). Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan, Dan Komitmen Manajemen Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2). <https://doi.org/10.24269/iso.v3i2.291>
- Primasatya, R. D., Puspitasari, M. D., Hasudungan, R., & Laila, E. A. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Efektivitas Audit Internal Inspektorat se-Karesidenan B. *Jurnal Pengawasan*, 1, 1–9.
- Rahmayanti, A., & Utomo, D. C. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Audit Internal (Survei pada Kantor Perwakilan BPKP Jawa Tengah). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–9.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2010). Manajemen Edisi Kesepuluh. *Manajemen Edisi Kesepuluh*.

- Rudhani, L. H., Berisha Vokshi, N., & Hashani, S. (2017). Factors Contributing to the Effectiveness of Internal Audit: Case Study of Internal Audit in the Public Sector in Kosovo. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, 3(4), 91–108.
- Rustendi, T. (2017). Peran Audit Internal Dalam Memerangi Korupsi (Upaya Meningkatkan Efektivitas Fungsi APIP).
- Safriaddin, Wawo, A. B., & Anto, L. O. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Profesionalisme Audit Dan Pengembangan Karir Terhadap Efektivitas Audit Internal (Studi Padainspektorat Kabupaten.Upaten Kolaka Timur Dan Kabupaten.Upaten Konawe Kepulauan). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 5(1), 1–13.
- Sari, D. N., & Haryanto, H. (2016). Analisis Determinan Efektivitas Auditor Internal pada Inspektorat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 13(2). <https://doi.org/10.14710/jaa.v13i2.13871>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sunnari, N. A. A., Rasyid, S., & Nirwana. (2021). The Effect of Competence, Objectivity, Independence on the Effectiveness of Internal Audit with Management Support as Moderating Variable. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 6(3), 993–1000.
- Sutaryo, S. (2018). Determinan Efektivitas Audit Internal di Inspektorat Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 2018(1), 1–10.
- Tackie, G., Marfo-Yiadom, E., & Oduro Achina, S. (2016). Determinants of Internal Audit Effectiveness in Decentralized Local Government Administrative Systems. *International Journal of Business and Management*, 11(11). <https://doi.org/10.5539/ijbm.v11n11p184>
- Tim Penyusun SPKN. (2017). Standar Pemeriksaan Keuangan Negara. BPK Regulation No.1 2017.
- Wibowo, H. (2019). Lingkup fungsi audit internal dan pengaruhnya terhadap efektivitas audit internal (studi pada Kementerian Keuangan). *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 4(3), 243–266. <https://doi.org/10.33105/itrev.v4i3.129>
- Zamzam, I., & Mahdi, S. A. (2018). Determinan Efektivitas Auditor Internal Pemerintah (Studi Pada Kantor Inspektorat Provinsi Maluku Utara). *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 14(1), 55. <https://doi.org/10.14710/jaa.v14i1.18223>